

Polresta Bogor Ungkap Penjualan Anak Modus *Open BO* di Bogor

Bogor (IM) – Jajaran Polresta Bogor mengungkap penjualan anak mudus open BO di Kota Bogor dan menangkap dua orang tersangka. Anak berusia 15 tahun menjadi.

Kasatreskrim Polresta Bogor Kota Kumpul Rizka Fadila mengatakan, kasus penjualan anak ini terungkap ketika pada 23 April 2023 lalu, korban pergi dari rumah tanpa sepengetahuan orangtuanya. Pihak keluarga akhirnya melaporkan hal itu ke polisi.

“Keluarganya mencari keberadaan korban dan kita akhirnya dapatkan info korban anak bersama para pelaku,” kata Rizka dikonfirmasi, Selasa (2/5).

Kepada polisi, korban mengaku mengenal pelaku dari media sosial Facebook. Pelaku berinisial AL menawarkan korban untuk bekerja open BO dengan

iming-iming gaji sebesar Rp 3 juta perminggu.

“Pelaku membawa korban ke Pelabuhan dan pada hari Kamis kembali ke kosan,” jelasnya.

Di kosan, korban bertemu dengan pelaku lainnya yakni MS. Pelaku MS mengajak korban ke hotel di kawasan Air Mancur Kota Bogor untuk melayani 2 pria hidung belang dengan tarif Rp250 ribu perorang.

“Uang tersebut diberikan ke pelaku dan habis untuk makan serta sewa hotel,” ungkapnya.

Kedua pelaku dijerat dengan Pasal 76 F Jo 83 UU RI Nomor 35 tahun 2014 tentang Perubahan Atas UU RI Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dengan ancaman hukuman 15 tahun penjara.

“Pelaku sudah ditahan di Polresta Bogor Kota,” ujarnya. • lus

Polisi Bongkar Gudang Pil Tramadol dan Eksimer Berkedok Bengkel di Jakbar

JAKARTA (IM) - Polisi menggerebek gudang peredaran obat-obatan terlarang yang berkedok bengkel di wilayah Kedoya, Jakarta Barat. Hasilnya, polisi menyita jutaan pil Tramadol dan Eksimer.

“Ya, benar. Kami baru saja membongkar peredaran jutaan obat keras,” ujar Kapolres Metro Jakarta Barat Kombes M Syahduddi dalam keterangannya, Selasa (2/5).

Kasat Narkoba Polres Metro Jakarta Barat AKBP Akmal mengatakan, pengungkapan kasus ini berawal dari hasil interogasi pelaku tawuran yang sempat ditangkap beberapa waktu lalu. Pelaku tawuran itu, katanya, mengakui menggunakan Tramadol dan Eksimer.

“Berawal dari hasil interogasi Kapolres Metro Jakbar Kombes Syahduddi dan

dari hasil interogasi tersebut, mereka (para pelaku tawuran) mengakui menggunakan Tramadol maupun Eksimer,” kata Akmal.

Berangkat dari hal itu, tim Satres Narkoba Polres Metro Jakarta Barat di bawah pimpinan Kanit 1 Satres Narkoba Polres Metro Jakarta Barat AKP Steven Chang membongkar gudang itu pada pukul 21.00 WIB, Kamis (13/4). Akmal mengatakan gudang itu berkamuflase dengan bengkel mobil untuk menutupi gudang obat-obatan terlarang itu.

“Jadi kami temukan di satu gudang dimana dikamuflasekan di depannya bengkel mobil, ternyata bengkel tersebut belakangnya ada gudang untuk menyimpan jutaan butir pil Tramadol dan Eksimer,” ungkap Akmal.

• lus

12 | PoliceLine

FOTO: ANTARA



PERMINTAAN SKCK MENINGKAT DI ACEH BARAT

Sejumlah bakal calon legislatif (bacaleg) antre untuk mengurus Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) di Mapolres Aceh Barat, Aceh, Selasa (2/5). Memasuki tahapan pendaftaran bacaleg untuk Pemilu 2024, permintaan SKCK sebagai salah satu kelengkapan administrasi mulai meningkat dan menurut data polres setempat dalam sehari mencapai 40 sampai 95 pemohon.

Bareskrim Terbitkan DPO dan Siapkan Upaya Paksa terhadap Dito Mahendra

Dito Mahendra dinilai tidak mempunyai itikad untuk menghadiri panggilan Polisi untuk jalani pemeriksaan terkait senpi yang ditemukan di rumahnya.

JAKARTA (IM) - Direktorat Tindak Pidana Umum (Dit Tipidum) Bareskrim Polri segera menerbitkan Daftar Pencarian Orang (DPO) terhadap Pengusaha Dito Mahendra, tersangka kasus senjata api (senpi) ilegal.

Direktur Tindak Pidana Umum Bareskrim Polri Brigjen Djuhandhani Rahardjo mengungkapkan, selain memasukkan nama Dito ke dalam DPO, pihaknya juga akan mengajukan pencekalan.

“Selanjutnya penyidik akan terbitkan DPO dan pencekalan kepada yang bersangkutan,” kata Dju-

KUHAP maupun peraturan-peraturan lain. Baik itu upaya pemanggilan orang-orang dekat yang bersangkutan ataupun melakukan upaya paksa lainnya,” ujar Djuhandhani.

Lebih dalam, Djuhandhani menegaskan bahwa, Dito Mahendra tidak mempunyai itikad untuk menghadiri panggilan pemeriksaan. Dito tidak pernah memiliki niat baik sebagai warga negara terkait proses penegakan hukum di Indonesia.

“Saudara Dito sampai hari ini tidak punya itikad baik memenuhi undangan saat penyelidikan ataupun pemanggilan penyidik sebagai saksi dua kali maupun pemanggilan tersangka,” ucap Djuhandhani.

Menurut Djuhandhani, pihaknya akan tetap melanjutkan proses yang sudah diatur terkait dengan tidak

kooperatifnya seseorang terkait penegakan hukum.

“Kami tetap melaksanakan penyidikan secara profesional dan melalui tahapan yang diatur oleh undang-undang,” tutur Djuhandhani.

Diketahui, Bareskrim Polri sudah menetapkan Dito Mahendra sebagai tersangka kasus senpi ilegal, berdasarkan gelar perkara pada 17 April 2023.

Dalam hal ini, Dito disangka melanggar Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang (UU) Darurat Nomor 12 Tahun 1951.

Adapun Pasal itu berbunyi, “tanpa hak memasukan ke Indonesia, membuat, menerima, mencoba, memperoleh, menyerahkan atau mencoba menyerahkan, menguasai, membawa, mempunyai persediaan padanya, atau mempunyai dalam miliknya, menyimpan, mengangkut,

menyembunyikan, mempergunakan atau mengeluarkan dari Indonesia sesuatu senjata api, amunisi atau bahan peledak”.

Disisi lain, Bareskrim Polri menyatakan bahwa, sembilan dari 15 senjata api yang ditemukan di rumah Pengusaha Dito Mahendra, diduga tidak berizin atau ilegal.

Adapun ke-sembilan senpi yang diduga tidak berizin itu adalah; satu pucuk Pistol Glock 17, satu pucuk Revolver S&W, satu pucuk Pistol Glock 19 Zev, satu pucuk Pistol Angstadt Arms, satu pucuk Senapan Noveske Refleworks, satu pucuk Senapan AK 101, satu pucuk senapan Heckler & Koch G 36, satu pucuk Pistol Heckler & Koch MP 5, dan satu pucuk senapan angin Walther. • mar



DPRD PROV. BANTEN



Hari Pendidikan Nasional

Bergerak Bersama
Semarakan **Merdeka Belajar**
02 Mei 2023



H. FAHMI HAKIM, SE
WAKIL KETUA DPRD

BARHUM HS, S.IP., M.IP
WAKIL KETUA DPRD

ANDRA SONI, S.M
KETUA DPRD

H. BUDI PRAJOGO, SE., M.AK
WAKIL KETUA DPRD

M. NAWA SAID DIMYATI
WAKIL KETUA DPRD

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH PROV. BANTEN

Banten Parlemen TV | DPRD Provinsi Banten | dprdbanten | dprdbanten | setdprd.banteprov.go.id

